

## LAMPIRAN

### SATUAN ACARA PENYULUHAN

|           |                             |
|-----------|-----------------------------|
| Sub Topik | : Perawatan Metode Kangguru |
| Waktu     | : 26 Menit                  |
| Sasaran   | : Ny. M                     |
| Tempat    | : RSUD Ciawi                |

#### A. Tujuan

##### 1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta mengerti tentang cara perawatan metode kangguru.

##### 2. Tujuan Khusus

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai pentingnya ASI pada masa Nifas diharapkan ibu mampu:

- 1) Pengertian perawatan metode kangguru
- 2) Langkah-langkah melakukan perawatan metode kangguru yang benar

#### B. Pembahasan Materi

- 1) Pengertian perawatan metode kangguru.
- 2) Langkah-langkah melakukan perawatan metode kangguru

#### C. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

#### D. Media

Leaflet

## Lampiran materi

**Perawatan Metode Kangguru****a. pengertian**

Metode kangguru adalah sebuah metode perawatan bayi baru lahir dengan cara meletakkan bayi didada ibu (skin to skin) untuk menyalurkan kehangatan pada si bayi. Tujuannya agar terjadi kontak kulit ke kulit antara ibu dan bayi dapat menurunkan hilangnya panas melalui konduksi dan radiasi serta bertujuan untuk mempertahankan neutral thermal environment/nte, yaitu kisaran suhu lingkungan sehingga bayi dapat mempertahankan suhu tubuhnya tetap normal dengan metabolisme basal minimum dan kebutuhan oksigen terkecil. Metoda ini dapat juga dilakukan untuk bayi sehat. Sehingga dengan kontak langsung kulit ibu bayi ini kebutuhan dasar dari bayi berupa kehangatan, kasih sayang dan perlindungan bisa dipenuhi.

Dalam metode ini, kontak kulit antara ibu dan bayi yang berlangsung sejak dini secara terus menerus dan berkesinambungan kalau mungkin selama 24 jam. Bayi diletakkan diantara kedua payudara ibu dengan posisi tegak/vertikal saat ibu berdiri dan duduk atau tengkurap/miring saat ibu berbaring/tidur. Bayi mengenakan penutup kepala, baju ibu berfungsi sebagai penutup badan bayi. Untuk nutrisi kangguru lebih didasarkan pada pemberian ASI eksklusif. Pemberian susu tambahan dimungkinkan apabila pertambahan berat badanya 20 gram/hari. ASI eksklusif memang menjadi harapan tetapi bukan merupakan keharusan dalam metode kangguru. Bayi dipulangkan setelah berhasil melakukan penyesuaian terhadap metode kangguru (beberapa jam atau beberapa hari) tanpa memandang berat lahir maupun usia kehamilannya. Bayi dan ibu bisa pulang lebih awal dalam posisi ini. Dukungan terhadap ibu yang menggunakan metode kangguru sangat diperlukan. Paling tidak berasal dari keluarga terdekat seperti ibu, suami dan mertua.

**b. manfaat metode kangguru**

Manfaat Metode kangguru a. Mempercepat kenaikan berat badan bayi. umumnya berat bayi naik 30 gram/hari, dengan kmc bisa naik sampai 50 gram/hari. Karena makanan yang masuk tidak dipakai untuk menghangatkan tubuhnya dan bisa dipakai untuk menaikkan berat badan. b. Menstabilkan denyut jantung dan pernapasan bayi premature suka berhenti bernafas karena otaknya belum matang, dengan kmc ini ia terstimulasi terus untuk bernapas karena mendengar napas ibunya. Begitu juga dengan denyut jantung. c. Memperpanjang waktu tidur karena si bayi merasa tenang dalam dekapan ibunya, otomatis waktu tidurnya akan lebih panjang. Menciptakan suasana nyaman dan mengurangi stress pada bayi bayi yang diberikan kmc, kadar kortisol (hormon stress) nya lebih rendah dibanding bayi yang diletakkan di inkubator. Karena di inkubator ia hanya sendiri sedangkan dengan kme ia nyaman bersama ibunya seperti waktu dalam kandungan.

c. Kriteria Bayi untuk Metode Kangguru

- a. Bayi dengan berat badan  $\leq 2500$  g
  - b. Tidak ada kelainan atau penyakit yang menyertai
  - c. Refleks dan kordinasi isap dan menelan yang baik
  - d. Perkembangan selama di inkubator baik
  - e. Kesiapan dan keikutsertaan orang tua, sangat mendukung dalam keberhasilan
4. Cara Melakukan Metode Kangguru

a. Beri bayi pakaian, topi, popok dan kaus kaki yang telah dihangatkan lebih dahulu b

. Letakkan bayi di dada ibu, dengan posisi tegak langsung ke kulit ibu dan pastikan kepala bayi sudah terfiksasi pada dada ibu. Posisikan bayi dengan siku dan tungkai tertekuk, kepala dan dada bayi terletak di dada ibu dengan kepala agak sedikit mendongak.

c. Dapat pula memakai baju dengan ukuran lebih besar dari badan ibu, dan bayi diletakkan diantara payudara ibu, baju ditangkupkan, kemudian ibu memakai selendang yang dililitkan di perut ibu agar bayi tidak terjatuh.

d. Bila baju ibu tidak dapat menyokong bayi, dapat digunakan handuk atau kain lebar yang elastik atau kantong yang dibuat sedemikian untuk menjaga tubuh bayi.

e. Ibu dapat beraktivitas dengan bebas, dapat bebas bergerak walau berdiri, duduk, jalan, makan dan mengobrol. Pada waktu tidur, posisi ibu setengah duduk atau dengan jalan meletakkan beberapa bantal di belakang punggung ibu.

f. Bila ibu perlu istirahat, dapat digantikan oleh ayah atau orang lain.

g. Dalam pelaksanaannya perlu diperhatikan persiapan ibu, bayi, posisi bayi, pemantauan bayi, cara pemberian asi, dan kebersihan ibu dan bayi.

*Lampiran***SATUAN ACARA PENYULUHAN**

|               |                                     |
|---------------|-------------------------------------|
| Pokok bahasan | : ASI                               |
| Sub Topik     | : Teknik Menyusui yang benar        |
| Tanggal       | : 22 April 2024                     |
| Waktu         | : 26 Menit, Pukul 13.00 - 13.20 WIB |
| Sasaran       | : Ibu Nifas                         |
| Tempat        | : RSUD Ciawi, Ruang Seruni          |

**E. Tujuan****3. Tujuan Umum**

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta mengerti tentang cara menyusui yang baik dan benar

**4. Tujuan Khusus**

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai pentingnya ASI pada masa Nifas diharapkan ibu mampu:

- 3) Pengertian tehnik menyusui yang benar
- 4) Posisi dan perlekatan menyusui yang benar
- 5) Persiapan memperlancar pengeluaran ASI
- 6) Langkah-langkah menyusui yang benar
- 7) Cara pengamatan tehnik menyusui yang benar.
- 8) Lama dan frekuensi menyusui

**F. Pembahasan Materi**

- 3) Pengertian tehnik menyusui yang benar.
- 4) Posisi dan perlekatan menyusui yang benar.
- 5) Persiapan memperlancar pengeluaran ASI.
- 6) Langkah-langkah menyusui yang benar
- 7) Cara pengamatan tehnik menyusui yang benar.

**G. Metode**

3. Ceramah
4. Diskusi

## H. Media

Leaflet

### LAMPIRAN MATERI

#### Materi Penyuluhan “Tekhnik Menyusui yang Baik dan Benar”

A. Pengertian Tekhnik Menyusui yang benar Tekhnik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Saminem,2009) Tekhnik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Suradi dan Hesti, 2010,) Tekhnik menyusui yang benar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi ibu sekaligus memberikan manfaat yang tidak terhingga pada anak dengan cara yang benar (Yuliarti, 2010). Tujuan menyusui yang benar adalah untuk merangsang produksi susu dan memperkuat refleks menghisap bayi. Jadi, Teknik Menyusui Yang Benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan posisi ibu yang benar, sehingga memudahkan bayi untuk menyusu.

B. Posisi dan perlekatan menyusui Terdapat berbagai macam posisi menyusui. Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.

C. Persiapan memperlancar pengeluaran ASI Persiapan memperlancar pengeluaran ASI dilaksanakan dengan jalan : 1. Membersihkan puting susu dengan air atau minyak , sehingga epital yang lepas tidak menumpuk. 2. Puting susu di tarik-tarik setiap mandi, sehingga menonjol untuk memudahkan isapan bayi. 3. Bila puting susu belum menonjol dapat memakai pompa susu.

D. Langkah –langkah menyusui yang benar

1. Cuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun.
2. Peras sedikit ASI dan oleskan disekitar puting .
3. Duduk dan berbaring sesuai posisi yang nyaman untuk ibu. jangan hanya leher dan bahunya saja, kepala dan tubuh bayi harus lurus dan hadapkan bayi kedada ibu, sehingga hidung bayi berhadapan dengan puting susu, biarkan bibir bayi menyentuh puting susu ibu dan tunggu sampai terbuka lebar .
4. Segera dekatkan bayi kepayudara sedemikian rupa sehingga bibir bawah bayi terletak dibawah puting susu. Cara meletakkan mulut bayi dengan benar yaitu dagu menempel pada payudara ibu, mulut bayi terbuka lebar dan bibir bayi membuka lebar.

5. Bayi disusui secara bergantian dari payudara sebelah kiri lalu kesebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.

6. Setelah selesai menyusui, mulut bayi dan kedua pipi bayi dibersihkan dengan lap bersih yang telah direndam dengan air hangat. 7. Sebelum ditidurkan, bayi harus disendawakan dulu supaya udara yang terhisap bisa keluar. 8. Bila kedua payudara masih ada sisa ASI tahan puting susu dengan kain supaya ASI berhenti keluar.

Lampiran

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lena Dwi Prastyani, S.Tr.Keb
NIP : 199010162012112001
Jabatan : CI Cepana
Institusi : RSUD Cepahi

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Aulia Zahrah Atsari
NIM : P17324221006

Unuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dri penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut:

Nama Pasien : By. My. M
Alamat : Kp. Tarudot
Diagnosa : By. My. M usia 10 hari dengan bbir dan hipoglikemia

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakn sebagaimana mesinya.

Bogor, 30 Maret 2024

[Signature]
(Lena Dwi Prastyani, S.Tr.Keb)

Lampiran

## PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Basit  
 Usia : 27  
 Hubungan dengan pasien : Suami  
 Alamat : Kp. Cibeureum RT 11/03

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/istri saya berikut ini :

Nama : By. My. M  
 Usia : 10 hari  
 Alamat : Kp. Tarikot  
 Diagnosa : By. My. M usia 10 hari dengan bbir dan hipoglikemia.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 30, Maret 2024

  
 (..... M. Basit .....)

Lampiran 5

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA**

Nama Mahasiswa : Aulia Zahrah Atsari

NIM : P17324221006

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus Pada By. Ny. M dengan bayi BBLR dan Hipoglikemia

Dosen Pembimbing : Elin Supliyani, M.Keb

| No | Hari, Tanggal         | Kegiatan Bimbingan    | Saran Rekomendasi                   | Ttd Mahasiswa | Ttd Pembimbing |
|----|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|---------------|----------------|
| 1. | Selasa, 26 Maret 2024 | Konsultasi pasien LTA | Siapkan pengkajian awal pada pasien | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |
| 2. | Kamis, 28 Maret 2024  | Ganti kasus LTA       | Ganti pasien yang lebih kooperatif  | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |
| 3. | Jumat. 19 April 2024  | Konsultasi BAB IV     | Perbaiki form pengkajian bayi       | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |
| 4. | 10 Mei 2024           | Konsultasi BAB II     | Perbaiki sitasi                     | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |
| 5. | 17 Mei 2024           | Revisi BAB II         | Perbaiki sitasi                     | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |
| 6. | 22 Mei 2024           | Revisi BAB II         | Perbaiki sitasi                     | <i>Aulia</i>  | <i>Elin</i>    |

| No  | Hari, Tanggal | Kegiatan Bimbingan          | Saran Rekomendasi                           | Ttd Mahasiswa | Ttd Pembimbing |
|-----|---------------|-----------------------------|---|---------------|----------------|
| 7.  | 2 Juni 2024   | Konsultasi BAB I dan BAB II | Perbaiki dan tambahkan data RS              | Anif          | ng             |
| 8.  | 6 Juni 2024   | Bimbingan offline           | Perbaiki dan tambahkan data RS              | Anif          | ng             |
| 9.  | 7 juni 2024   | Bab 4 revisi                | Perbaiki data subjektif dan penatalaksanaan | Anif          | ng             |
| 10. | 10 juni       | BAB III                     | Perbaiki sistem penulisan                   | Anif          | ng             |
| 11. | 13 juni 2024  | BAB V                       | Perbaiki Layout                             | Anif          | ng             |
| 12. | 19 Juni 2024  | Seluruh BAB                 | Perbaiki layout                             | Anif          | ng             |
| 13. | 20 Juni 2024  | Seluruh bab                 | Perbaiki abstrak, BAB I, BAB II. BAB IV     | Anif          | ng             |
| 14. | 22 Juni 2024  | Seluruh BAB dan PPT         | Memperbaiki PPT dan LTA                     | Anif          | ng             |

## LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI PASCA UJIAN SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Aulia Zahrah Atsari  
 NIM : P17324221006  
 Judul LTA : ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI DENGAN BBLR DAN HIPOGLIKEMIA  
 NY. M DI RSUD CIAWI  
 Tanggal Ujian LTA : Selasa, 25 Juni 2024  
 Penguji LTA : 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes  
 2. Eva Sri Rahayu, M.Keb  
 3. Elin Supliyani, M.Keb

| No | Hari, Tanggal       | Kegiatan Bimbingan         | Saran Rekomendasi                          | TTD Mahasiswa  | Nama Penguji  | TTD Penguji   |
|----|---------------------|----------------------------|--|--|---|---|
| 1. | Jumat, 28 Juni 2024 | Konsul Revisi Pasca Sidang | Perbaiki layout Perbaiki BAB I, II, dan IV |  | 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes<br>2. Eva Sri Rahayu, M.Keb<br>3. Elin Supliyani, M.Keb |  |
| 2. | Jumat, 28 Juni 2024 | Konsul Revisi Pasca Sidang | ACC  |  | 1. Ir. Fauzia Djamilus, M.Kes<br>2. Eva Sri Rahayu, M.Keb<br>3. Elin Supliyani, M.Keb |  |

|    |                       |                               |     |              |   |  |
|----|-----------------------|-------------------------------|-----|--------------|---|--|
| 3. | Senin, 1<br>juli 2024 | Konsul Revisi<br>Pasca Sidang | ACC | <i>Arief</i> | 1. Ir. Fauzia<br>Djamilus,<br>M.Kes<br>2. Eva Sri<br>Rahayu,<br>M.Keb<br>3. Elin<br>Supliyani,<br>M.Keb | <i>[Signature]</i><br><i>[Signature]</i><br><i>[Signature]</i> |
| 4. | Senin, 1<br>juli 2024 | Konsul Revisi<br>Pasca Sidang | ACC | <i>Arief</i> | 1. Ir. Fauzia<br>Djamilus,<br>M.Kes<br>2. Eva Sri<br>Rahayu,<br>M.Keb<br>3. Elin<br>Supliyani,<br>M.Keb | <i>[Signature]</i><br><i>[Signature]</i><br><i>[Signature]</i> |